

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini berupa Struktur Modal, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan *Earning Response Coefficient*.

Ruang lingkup yang peneliti lakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Objek yang diteliti adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2009.
2. Tidak mengalami *delisting* dalam kurun waktu tiga tahun tersebut.
3. Perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan yang bergerak dalam bidang ekstraktif dan juga usaha yang terkait dengan bidang ekstraktif (Pertambangan dan Agri).
4. Perusahaan menerbitkan *annual report* periode 2007 – 2009.
5. Tidak menderita kerugian dalam periode 2007 – 2009.
6. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan metode kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan menggunakan model-model matematis, teori dan/atau hipotesis. Penulis memilih metode kuantitatif

karena penelitian ini bersifat kausalitas yang hubungan atau pengaruh antar variabel dapat diekspresikan ke dalam bentuk matematis. Pada metode ini, proses penarikan suatu kesimpulan dilakukan dengan cara perhitungan matematis serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan penelitian.

3.3. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Earnings Response Coefficient (ERC)

Dalam penelitian Mulyani, dkk (2007), besarnya ERC diperoleh dengan melakukan beberapa tahap perhitungan. Pertama, model untuk menghitung besaran koefisien respon laba akuntansi (*earnings response coefficient - ERC*), yang dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi berikut:

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + \epsilon_{it} \dots\dots\dots (1)$$

dalam hal ini:

CAR_{it} : *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i pada perioda t

UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan i pada perioda t

β_1 : Koefisien Respon Laba akuntansi (ERC)

Tahap pertama menghitung *cumulative abnormal return (CAR)* masing-masing sampel dan menghitung *unexpected earnings (UE)* sampel.

Berikut adalah rumus untuk menghitung *abnormal return*:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t.

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t.

R_m : *Return* indeks pasar pada hari ke-t.

P_{it} : Harga saham perusahaan i pada waktu t.

P_{it-1} : Harga saham perusahaan I pada waktu t-1.

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

Unexpected Earnings (UE)

Unexpected earnings diukur menggunakan pengukuran:

$$UE_{it} = \frac{(E_{it} - E_{it-1})}{E_{it-1}}$$

Di mana:

UE_{it} = *unexpected earnings* perusahaan i pada periode (tahun) t

E_{it} = Laba akuntansi perusahaan i pada periode (tahun) t

E_{it-1} = Laba akuntansi perusahaan i pada periode (tahun) sebelumnya (t-1)

1. Koefisien respon laba akuntansi (ERC)

merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara *cummulative abnormal return (CAR)* dan *unexpected earnings (UE)* sebagaimana dinyatakan dalam model empiris pertama, yaitu:

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + \epsilon_{it}$$

β_1 merupakan koefisien respon laba akuntansi (ERC).

2. *Cummulative Abnormal Return (CAR)*.

CAR pada saat laba akuntansi dipublikasikan dihitung dalam *event window* pendek selama 7 hari, yang dipandang cukup untuk mendeteksi *abnormal return* yang terjadi akibat publikasi laba sebelum *confounding effect* mempengaruhi *abnormal return* tersebut. CAR dirumuskan sebagai berikut.

$$CAR_{it} = CAR_{i(-5, +5)} = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it}$$

3. *Unexpected earnings (UE)*

Dihitung menggunakan model *random-walk* seperti dilakukan oleh (Mulyani, et, al, 2007) dan (Sayekti dan Ludovicus, 2007).

Unexpected earnings diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{|E_{it-1}|}$$

dalam hal ini:

E_{it} :Laba akuntansi (*earnings*) setelah pajak perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} :Laba akuntansi (*earnings*) setelah pajak perusahaan i sebelum tahun t

Variabel Independen

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa et al, 2005 dalam Ludovicus 2007). Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Sembiring, 2005):

$$CSRI_{it} = \frac{\sum X_{it}}{n_t}$$

Keterangan:

$CSRI_{it}$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

N_t : jumlah *item* untuk perusahaan j, $n_j \leq 78$

X_{it} : *dummy variable*: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak

diungkapkan

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

2. Struktur Modal (SM)

diukur berdasarkan *Weighted Average Capital Cost* (WACC), yaitu sebagai berikut (Young, 2001):

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tk Modal \& Eq (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{EBT}} \times 100\%$$

$$\mathbf{WACC} = ((D \times rd)(1 - tax) + (E \times re))$$

3.4. Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Objek yang diteliti adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2009.
2. Tidak mengalami *delisting* dalam kurun waktu tiga tahun tersebut.
3. Perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan yang bergerak dalam bidang ekstraktif dan juga usaha yang terkait dengan bidang ekstraktif (Pertambangan dan Agri).
4. Perusahaan menerbitkan *annual report* periode 2007 – 2009.
5. Tidak menderita kerugian dalam periode 2007 – 2009.
6. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa *check list* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari ICMD. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk

periode 2007-2009 pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, laporan keuangan perusahaan tahun 2007-2009.

3.5. Metode Analisis

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan beberapa pengujian, diantaranya adalah (Iqbal Hasan, p.280):

1. Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

2. Autokorelasi

Untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel dalam modelnya melalui selang waktu atau tidak terjadi korelasi di antara galat randomnya.

Tabel 3.1
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Kriteria	
$dW < dL$	Ada autokorelasi
$dL \leq dW \leq dU$	Tanpa kesimpulan
$dU < dW \leq 4 - dU$	Tidak ada autokorelasi
$4 - dU < dW \leq 4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$dW > 4 - dL$	Ada autokorelasi

Sumber: Imam Ghozali, 2004

3. Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam model regresi terjadi hubungan atau tidak.

4. Heterokedastisitas.

Untuk menguji apakah varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan.

Kedua, model untuk menguji hipotesis. Variabel dependen dalam model kedua ini adalah koefisien respon laba akuntansi (ERC), sedangkan variabel independen adalah struktur modal dan CSR.

Model empiris kedua dirumuskan sebagai berikut:

$$ERC_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSRI_{it} + \beta_2 SM_{it} + \epsilon_{it}$$

dalam hal ini:

ERC_{it} : ERC akuntansi perusahaan i pada perioda t

$CSRI_{it}$: CSR perusahaan i pada tahun t

SM_{it} : Struktur modal perusahaan i pada tahun t

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

ϵ_{it} : Error

Seluruh pengujian ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.